

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Karakteristik kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bogor dari tahun 2014-2016 berdasarkan bulan terjadinya kecelakaan terbanyak ada di bulan Mei dan waktu terjadinya yaitu pukul 00.00 – 06.00 WIB. Tingkat fatalitas korban kecelakaan didominasi oleh korban luka berat. Berdasarkan latar belakang terjadinya kecelakaan, tabrakan depan-depan paling banyak terjadi. Untuk kendaraan yang mendominasi terjadinya kecelakaan adalah sepeda motor.
- b. Tiga jalan yang merupakan lokasi *black spot* dan dilakukannya audit defisiensi infratraktur jalan terdiri dari Jl. Sentul-Kandang Roda, Jl. Tegar Beriman, dan Jl. Kemang-Kedungwaringin.
- c. Hasil audit keselamatan jalan menunjukkan bahwa beberapa bagian yang harus segera diperbaiki untuk memperkecil potensi terjadinya kecelakaan, yaitu: (1) Jl. Sentul-Kandang Roda yaitu aspek geometrik yang terdiri dari jarak pandang henti dan jarak pandang menyiap yaitu tidak terdapat rambu batas kecepatan serta memangkas ranting pohon yang menghalangi rambu persimpangan tiga sisi. (2) Jl. Tegar Beriman yaitu aspek geometrik yang meliputi jarak pandang menyiap dan aspek harmonisasi perlengkapan jalan yaitu tidak adanya rambu batas kecepatan. (3) Jl. Kemang-Kedung Waringin yaitu aspek geometrik jalan yang meliputi jarak pandang menyiap

serta tidak adanya marka dan aspek harmonisasi perlengkapan yang terdiri dari tidak adanya lampu penerangan jalan, rambu batas kecepatan, rambu dilarang parkir, serta rambu dilarang mendahului.

- d. Usulan penanganan lokasi *black spot* sebagai berikut:
 1. Jl. Sentul-Kandang Roda dan Jl. Tegar Beriman yaitu dengan memasang rambu batas kecepatan maksimum sebesar 40 km/jam.
 2. Jl. Kemang-Kedungwaringin yaitu dengan memperbaiki keseluruhan kerusakan perkerasan jalan dan memasang rambu batas kecepatan maksimum 30 km/jam.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Usulan yang diberikan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dinas terkait untuk melakukan penanganan pada lokasi-lokasi *black spot*.
- b. Data kecelakaan lalu lintas sebaiknya dilengkapi dengan faktor penyebab terjadinya kecelakaan secara mendetail oleh dinas terkait untuk mempermudah analisis audit keselamatan jalan guna menurunkan angka kecelakaan.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai audit defisiensi infrastruktur keselamatan jalan bagian perkerasan jalan sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih detail.